

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017.hlm, 8-9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen. Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif yaitu merupakan kumpulan data yang terkumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.(Sugiyono, 2018.hlm, 7).

Masyhud (2014.hlm, 104) dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Menurut Suryabrata (dalam Masyhud, 2014.hlm, 104) tujuan dilaksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Jadi berdasarkan uraian tersebut penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta secara sistematis, factual dan akurat sesuai dengan keadaan apa adanya secara obyektif dan jelas dimana penelitian yang dilakukan dengan logis serta terencana guna tercapainya hasil penelitian yang relevan dengan mengikuti langkah-langkah yang di tempuh. Dengan ini peneliti mengambil metode kualitatif deskriptif sesuai dengan judul penelitian yang di ambil untuk mengetahui bagaimana hasil dari manajemen Pelatihan tata kecantikan Rambut dalam Kemandirian Berwirausaha peserta didik.

Jadi penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian dilakukan dengan mendapatkan data dan informasi secara mendalam mengenai manajemen pelatihan tata kecantikan rambut dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha pada LKP Ayoe dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi pedoman baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi

yang disusun. Kisi-kisi memuat terkait focus penelitian dan sub-focus penelitian yang telah terlampir. Sehingga terungkap gambaran mengenai realitas social, aktualisasi, maupun sasaran penelitian sehingga di peroleh data yang benar-benar valid.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Dalam mempermudah proses penelitian maka peneliti menetapkan fokus penelitian. Fokus yaitu merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dari situasi sosial. Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti.(Sugiyono, 2017.hlm, 209). Adapun tujuan dari dari penetapan fokus penelitian ini yaitu untuk membatasi studi, yang berarti dengan adanya fokus yang diteliti akan lebih terpusat dan terarah.

Sesuai dengan judul penelitian terkait Manajemen Pelatihan Tata Kecantikan Rambut Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha yang dilakukan di LKP Ayoe Kabupaten Ciamis. Penelitian ini berfokus pada keberhasilan program pelatihan. Lebih jelasnya terkait dengan tahapan manajemen pelatihan meliputi :

- 1) Perencanaan program pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Ayoe kabupaten Ciamis
- 2) Pelaksanaan program pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Ayoe kabupaten Ciamis
- 3) Evaluasi program pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Ayoe kabupaten Ciamis

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Moleong (2019.hlm, 132) mendiskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Pemilihan Subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah

pengambilan sumber data atau responden pada penelitian ini dapat memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian yang mampu mengemukakan, menjelaskan secara gamblang mengenai objek yang diteliti.

Tentu saja pertimbangan lain dalam pemilihan subjek yang diteliti disesuaikan dengan target penelitian yang akan dilakukan agar memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data serta informasi agar subjek penelitian bisa menjawab setiap pertanyaan peneliti. Maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola LKP Ayeo, instruktur/ tutor LKP Ayeo dan lulusan dari LKP Ayeo. Berikut nama kode dari subjek yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Subjek Data Instrumen

No	Nama	Status	Kode
1.	Hj. Tati Budhisetiati	Pengelola	TB
2.	Rian Andriyani	Lulusan	RA
3.	Silsil Salsabila	Lulusan	SS
4.	Putri Nur Hasani	Lulusan	PH
5.	Husni Basyaroh	Lulusan	HB

Sumber: Hasil Pengolahan Penulis 2023

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah sasaran atau topik yang hendak diteliti untuk mendapatkan sebuah informasi data serta jawaban atau solusi dari permasalahan yang diteliti. Objek penelitian yang digunakan yaitu realisas dari manajemen program pelatihan tata kecantikan rambut dalam kemandirian berwirausaha di LKP Ayeo.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan dua sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sekunder yang dapat diuraikan sebagai berikut :

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Sumber data dalam penelitian ini di ambil dari 1 pengelola LKP Ayoe, 4 Lulusan pelatihan Tata Kecantikan rambut pada tahun 2023.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang sudah ada dan terkumpul oleh pihak lain. adapu dalam penelitian ini yang menjadi suner data sekunder yaitu melalui dokumentasi, buku, jurnal, dan lainnya. Sumber data ini tentu saja mempermudah peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan juga menganalisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian dalam pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada saat melakukan penelitian (research), teknik pengumpulan data silakukan melalui beberapa alat, alat yang di gunakan dalam peneletian kualitatif menggunakan fakta yang ada di lapangan untuk menemukan potensi yang digunakan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016.hlm, 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut Marshall (1995).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila,penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala ala. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif dan non-partisipatif. Manfaat dari observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, merasakan pengalaman langsung dengan pengamatan lapangan peneliti dapat menemukan hal-hal di luar persepsi responden.

Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi non-participant. Dalam melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi penelitian lebih detail, mengingat dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.2 Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan *Interview* sebagai berikut, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2007) wawancara merupakan percakapan antar dua orang atau lebih untuk mencari informasi mengenai suatu hal yang dimana Pewawancara berperan penting untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber terwawancara.

Tujuan dari menggunakan Wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait penelitian agar mendapatkan hasil yang alamiah apa adanya tanpa di buat-buat, dengan melakukan wawancara secara objektif terhadap responden atau subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan penelitian dimana pertanyaan di siapkan terlebih dahulu seputar program tata kecantikan rambut dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha lulusan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

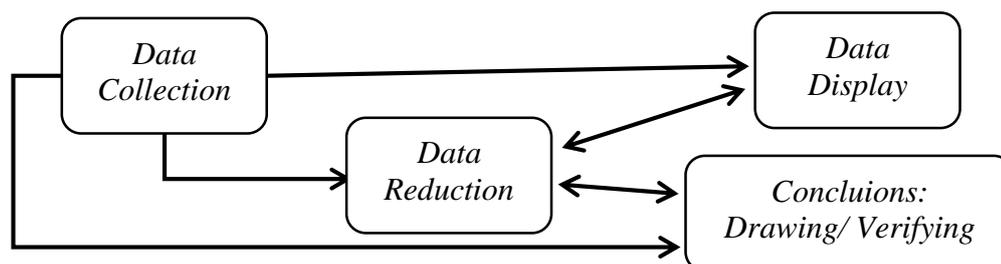
Menurut Sugiyono, (2015,hlm.82) Menyebutkan bahwa dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang. Moleong, (2007,hlm.217) dokumen sudah lama digunakan sebagai sumberdata dalam suatu penelitian dimana sumber data yang didapatkan di gunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Studi dokumentasi yang digunakan untuk menangkap fenomena dalam pelaksanaan pelatihan tata kecantikan rambut di LKP Ayeo serta informasi yang di kumpulkan seputar catatan-catatan resmi yang menunjang kebutuhan penelitian terkait lembaga seperti data peserta, kondisi keseluruhan lembaga, Visi, Misi dan Struktur organisasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2020:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2010:89) mengatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data menurut teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010,hlm.134-143) pada dasarnya terdiri dari empat komponen yaitu (1) pengumpulan data (*data collection*), (2) reduksi data (*data reduction*), (3) penyajian data (*data display*), (4) penarikan kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*), berikut bagan dan uraiannya:



Gambar 3.1 Uraian Komponen Analisis Data

Sumber : Sugiyono (2020:134)

3.6.1 Pengumpulan Data (Data Collection)

Dalam setiap kegiatan penelitian hal utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumen atau gabungan ketiganya

(Triangular). pengumpulan data yang dilakukan peneliti sehari-hari atau berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh sangat banyak dan bervariasi.

3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari hasil lapangan yang banyak tentu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukan analisis data atau melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum semua hasil dari pengumpulan data di pilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk menemukan pola dan temanya. Dengan begitu data yang diperoleh akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data dimana dalam penelitian kualitatif data berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data informasi yang didapat dirancang agar dapat diakses secara langsung dalam bentuk yang praktis dan dapat mengambil keputusan secara praktis. Maka penyajian data dalam kualitatif adalah teks yang berdifat naratif.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung untuk tahapan pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah langkah penelitian yang harus di tempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2019, hlm.127-148) diantaranya adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan yaitu melalui tahap pembuatan rancangan

usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap penelitian ini, peneliti mampu memahami latar belakang yang akan diteliti dengan mempersiapkan diri untuk mampu terjun ke lapangan atau tempat yang diteliti.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data mengenai penelitian yang akan diteliti. Data yang dihasilkan dari hasil wawancara, kemudian hasil observasi dilapangan dan dokumentasi berupa photo-photo yang dibutuhkan oleh peneliti, kemudian data yang dihasilkan akan dikumpulkan lalu disusun sebelum melakukan penarikan kesimpulan.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang telah diperoleh dari narasumber maupun hasil observasi dan dokumentasi, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil laporan tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat

Lokasi atau objek penelitian ini berada di sebuah LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) Ayeo, yang berada di Jalan Jendral A.Yani No. 235 Kertasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang sudah lama berdiri serta merupakan satu-satunya Lembaga kursus tata kecantikan rambut yang berada di daerah ciamis.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai Maret 2024, namun waktu akan diperpanjang apabila diperlukan untuk menambah data.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pembuatan Proposal										
2.	Seminar Proposal										
3.	Melakukan Penelitian										
4.	Pengelolaan Hasil Penelitian										
5.	Seminar hasil										
6.	Revisi Seminar Hasil										
7.	Sidang Skripsi										